

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di kampus IAIN Tulungagung tentang peran majelis dzikir al-khidmah dalam meningkatkan kecerdasan spiritual dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kegiatan Majelis Dzikir Mahasiswa Al Khidmah IAIN Tulungagung dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual

Kegiatan majelis dzikir mahasiswa Al-Khidmah IAIN Tulungagung dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual antara lain : *pertama* majelis rutinan kampus yaitu majelis yang dilakukan setiap 1 bulan sekali yakni pada hari sabtu di masjid IAIN Tulungagung, susunan acara yang terdapat di dalam majelis ini adalah pembacaan manakib Syekh Abdul Qadir QI-jailani R.A dan pembacaan Maulidurrasul Muhammad SAW. *Kedua*, majelis rutinan ikhil. Majelis ini dilakukan setiap satu minggu sekali yakni pada hari rabu pagi, susunan acara di dalam majelis ini adalah pembacaan tahlil. *Ketiga*, majelis dies maulidiyah. Majelis ini di selenggarakan setiap satu tahun sekali karena majelis ini merupakan majelis yang diadakan untuk memperingati hari ulang tahun Al-Khidmah IAIN Tulungagung. Pada majelis ini dihadiri oleh jamaah Al-Khidmah Se Kabupaten

Tulungagung dan sekitarnya. Susunan acara di dalam majelis ini adalah pembacaan manakib Syekh Abdul Qadir Al-Jailani R.A setelah itu pembacaan *Maulidurrasul Muhammad SAW* dan yang terakhir penutup yang di isi oleh *mauidhoh hasanah* serta do;a.

2. Kontribusi Majelis Dzikir Mahasiswa Al-Khidmah IAIN Tulungagung dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual

Kontribusi majelis dzikir mahasiswa Al-Khidmah IAIN Tulungagung dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual antara lain : *pertama* majelis dzikir Al Khidmah dapat menenangkan jiwa dan menentramkan hati, *kedua* meningkatkan silaturrahi, *ketiga* menimbulkan kesadaran beragama yang semakin kuat , *keempat* memfungsikan hati untuk lebih taat kepada Allah SWT, *kelima* mengembalikan segala persoalan hidup hanya kepada Allah SWT

3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Majelis Dzikir Mahasiswa Al-Khidmah IAIN Tulungagung

Faktor pendukung dan penghambat dalam majelis dzikir mahasiswa Al-Khidmah IAIN Tulungagung antara lain: *pertama* faktor pendukungnya yakni ketersediaan tempat majelis yang memadai, jamaah majelis dzikir Al Khidmah mayoritas mahasiswa, ketersediaan ustadz secara sukarela, kegiatan sudah terjadwal, *kedua*

faktor penghambatnya antara lain yakni terbatasnya dana pembiayaan kegiatan, waktu kegiatan terkadang bertabrakan dengan waktu kuliah, belum seragamnya pemahaman tentang majelis dzikir Al-Khidmah di lingkup lampus.

B. Saran

Setelah penulis mengetahui dan melakukan observasi, terkait dengan kegiatan Majelis Dzikir Mahasiswa Al Khidmah IAIN Tulungagung menurut penulis masih ada hambatan dan kendala yang sekiranya perlu dibenahi atau diperbaiki. Karena dengan adanya saran dari penulis ini, bertujuan demi mewujudkan suatu majelis dzikir yang kuat dan *solid* (kompak). Oleh karenanya penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pengurus

- a. Lebih menggiatkan dalam sosialisasi dan menginformasi apapun bentuk kegiatannya kepada para jama'ah baik melalui Undangan, Instagram, *Facebook* ataupun dengan media-media yang lain.
- b. Perlu adanya kaderisasi tim pembaca manakib, penabuh terbang dan MC supaya ketika tim inti berhalangan maka sudah ada penggantinya.

- c. Menjalin keharmonisan pengurus dengan pengurus, pengurus dengan jama'ah, jama'ah dengan jama'ah dan sering-sering melakukan silaturahmi dengan para kyai dan sesepuh.
- d. Harus mempunyai komitmen dan bisa mengajak jama'ah untuk tidak terpengaruh dan ikut dengan partai politik.

2. Kepada Jama'ah

- a. Untuk bisa lebih istiqomah dan ikhlas dalam mengikuti Majelis
Dzikir Al Khidmah.
- b. Untuk bisa mengajak keluarga, saudara, teman dan tetangga di setiap ada kegiatan Majelis Dzikir Al Khidmah, dengan harapan cita-cita Al Khidmah sebagai oase dunia bisa terealisasikan.
- c. Diniatkan dalam mengikuti Majelis Dzikir Al Khidmah semata-mata untuk mencari ridho para guru, orang tua dan Allah SWT